

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bidan adalah profesi yang dihormati secara nasional dan internasional, dan dianggap sebagai tenaga kerja yang bertanggung jawab dan membantu wanita sepanjang siklus hidup mereka dengan menawarkan dukungan. Bidan dapat melakukan praktik mereka di berbagai tempat, seperti di rumah mereka sebagai praktik mandiri, di komunitas atau komunitas, di puskesmas, rumah sakit, klinik, dan fasilitas kesehatan lainnya (Aswita et al., 2023).

Kehamilan merupakan proses pembuahan sel telur oleh sel sperma. Perubahan fisik, struktur anatomi, dan hormon akan terjadi selama kehamilan. Trimester pertama kehamilan terdiri dari penurunan libido seksual, mual dan muntah, payudara yang membesar, sering buang air kecil, mudah lelah, emosi tidak stabil, dan lebih sering marah. Pada trimester kedua, berat badan meningkat dengan cepat karena nafsu makan yang meningkat, payudara yang semakin besar, dan perut bagian bawah menjadi lebih besar (Kasmiati, 2023).

Persalinan merupakan mengeluarkan janin setelah kehamilan dua puluh minggu atau lebih untuk dapat hidup di luar kandungan melalui jalan lahir atau cara lain, dengan atau tanpa bantuan.

. *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa tahun 2022, AKI di dunia diperkirakan sekitar 295.000 wanita meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan. Komplikasi utama yang menyebabkan hampir 75% dari semua kematian ibu adalah pendarahan hebat (kebanyakan pendarahan setelah melahirkan) infeksi (biasanya setelah melahirkan) tekanan darah tinggi selama kehamilan (pre-eklampsia dan eklampsia) (WHO, 2022).

Di Indonesia jumlah AKI pada tahun 2020 menunjukkan 4.627 kasus kematian sebagian besar penyebab kematian ibu disebabkan oleh penyebab lain-lain sebesar 34,2%, perdarahan sebesar 28,7%, hipertensi dalam kehamilan sebesar 23,9%, dan infeksi sebesar 4,6%. Sedangkan data AKB yang di laporkan Di rektorat Kesehatan Keluarga pada tahun 2020 sebanyak 20.266 kasus penyebab kematian terbanyak adalah BBLR, asfiksia, infeksi, kelainan kongenital, dan tetanus neonatorum (Kemenkes RI., 2021).

Angka kematian ibu di Provinsi Sulawesi Tenggara menurut hasil Laporan Kematian Ibu (LKI) Kabupaten atau kota se-Sulawesi Tenggara, tahun 2021 menunjukkan angka sebesar 67 per 100.000 Kelahiran Hidup, sedangkan pada tahun 2022 sebesar 74 per 100.000 Kelahiran Hidup, maka hal ini menunjukkan adanya kecenderungan peningkatan angka kematian ibu (Kemenkes R1, 2019).

Salah satu upaya dari kementerian kesehatan Indonesia untuk mempercepat penurunan AKI dan AKB adalah Negara membuat

rencana strategi nasional *making pregnancy safer* (MPS). Sehingga bidan memiliki peran dalam melakukan asuhan kebidanan proaktif adalah dengan peningkatan cakupan *ante natal care* (ANC) minimal 6 kali, bersalin pada tenaga kesehatan, perawatan bayi baru lahir, kunjungan nifas, kunjungan neonatal, penanganan komplikasi dan pelayanan kontrasepsi yang dilakukan secara komprehensif (Kementrian Kesehatan RI, 2022).

Asuhan kebidanan, menurut *Continuity of Care* (CoC), adalah jenis asuhan yang berkelanjutan yang diberikan kepada ibu dan bayi, dimulai sejak masa kehamilan, melalui persalinan, perawatan pasca kelahiran, dan hingga program keluarga berencana. Hal ini memungkinkan bidan untuk memantau secara akurat kondisi ibu dan bayi, dan ibu akan merasa lebih senang dan lebih percaya diri karena sudah mengenal orang yang akan mengasuh dirinya (Mas et al., 2023).

Sebagian cara yang dilakukan oleh tenaga kesehatan untuk mendeteksi secara dini segala komplikasi yang akan terjadi pada ibu hamil yang dapat menyebabkan morbiditas dan mortalitas baik pada ibu, bayi, dan balita adalah dengan memberikan asuhan Continue Of Care (COC) yang berkelanjutan yang mencakup masa kehamilan, persalinan, masa nifas, dan bayi baru lahir. Wanita yang telah menerima layanan asuhan Continue Of Care (COC) mengatakan bahwa layanan tersebut secara berkesinambungan menghasilkan

hasil yang sangat memuaskan karena berpusat pada wanita, mendukung dan berpartisipasi dalam persiapan persalinan, menghargai wanita, dan memberikan perhatian pada psikologis perempuan (Ningsih, 2017)

Berdasarkan uraian masalah di atas, penulis ingin melakukan Asuhan Kebidanan Kontinuitas dan Komprehensif pada Ny. "I" G2P1A0 dari kehamilan Trimester III, persalinan, nifas, dan kelahiran bayi baru lahir, dengan produser manajemen kebidanan dan dokumentasi dengan metode SOAP.

## **B. Ruang Lingkup Asuhan**

Ruang lingkup asuhan diberikan pada ibu hamil Trimester III, Ibu Bersalin, Nifas, Bayi Baru Lahir pada Ny "I" G2P1A0.

## **C. Tujuan Penulisan**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk memberikan asuhan kebidanan secara Continuity Of Care pada Ny "I" di wilayah kerja PMB Bd.ST.Harniati,S.S.Tr.Keb Kota Kendari dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Melakukan pengkajian pada Ny "I" usia kehamilan Trimester III di wilayah kerja PMB Bd.ST.Harniati,S.S.Tr.Keb Kota Kendari
- b. Merumuskan diagnosa dan masalah kebidanan pada Ny "I" Usia kehamilan Trimester III di wilayah kerja PMB Bd.ST.Harniati,S.S.Tr.Keb Kota Kendari

- c. Melakukan penatalaksanaan asuhan kebidanan pada Ny "I" Usia kehamilan Trimester III di wilayah kerja PMB Bd.ST.Harniati,S.S.Tr.Keb Kota Kendari
- d. Mendeskripsikan kesenjangan antar teori dan praktik kebidanan pada Ny "I" Usia kehamilan Trimester III di wilayah kerja PMB Bd.ST.Harniati,S.S.Tr.Keb Kota Kendari

#### **D. Manfaat Penulisan**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Dapat memberikan asuhan kebidanan sejak Kehamilan, Persalinan, Masa Nifas, dan Bayi Baru Lahir sesuai dengan standar asuhan kebidanan

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Mahasiswa Kebidanan**

Dapat menambah ilmu dan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibuhamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir.

###### **b. Bagi Puskesmas**

Dapat memberikan dan meningkatkan mutu pelayanan dalam memberikan asuhan Kebidanan secara Continuity Of Care pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir.

###### **c. Bagi Penulis**

Mampu memberikan asuhan secara komprehensif kepada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir secara

kesinambungan.

d. Bagi Institusi

Sebagai masukan untuk mengembangkan materi yang telah diberikan dalam perkuliahan maupun praktik lapangan agar dapat menerapkan secara langsung dan berkesinambungan asuhan kebidanan pada ibuhamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir dengan pendekatan manajemen kebidanan sesuai dengan standar pelayanan kesehatan.

e. Bagi Masyarakat

Studi kasus ini dapat menambah pengetahuan serta wawasan masyarakat tentang kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir sesuai standar yang harus didapatkan oleh ibu dan bayi.